Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1926-1933
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5446

Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Finansial Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Teguh Erawati, Dwicky Putra Kasih, Reni Listyawati
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Correspondence: eradimensiarch@gmail.com, dwicky.111800@gmail.com, renilistyawa@ustjogja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan mengenai pengaruh antara kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan finansial terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Theory of planned behaviour digunakan untuk menguji mengetahui keterkaitan antar setiap variabel yaitu variabel independen dan dependen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara kuantitatif. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 155 responden yang diambil dengan menggunakan metode teknik purposive sampling kepada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji validitas, uji reliabilitas digunakan untuk kelayakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian ini berkontribusi untuk memberikan referensi peningkatan pemahaman akuntansi mahasiswa melalui tingkat kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan finansial.

Kata kunci: kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan fianansial, pemahaman akuntansi

Abstract. *This study aims to prove the influence of intellectual intelligence, spiritual intelligence and financial intelligence on the understanding of accounting students at Sarjanawiyata Tamansiswa University. the theory of planned behavior is used to test the relationship between each variable, namely the independent and dependent variables. The method used in this research is a quantitative research method. The number of respondents used in this study were 155 respondents who were taken using the purposive sampling technique for accounting students at Sarjanawiyata Tamansiswa University. The test used in the study is the validity test, the reliability test is used for the feasibility questionnaire. Data analysis techniques used in this study are descriptive statistical tests, classical assumption tests and hypothesis test. The results of this study indicate that intellectual intelligence, spiritual intelligence and financial intelligence have a positive and significant effect on understanding accounting. This research contributes to providing a reference for increasing students' understanding of accounting through the levels of intellectual intelligence, spiritual intelligence and financial intelligence.*

Keywords**:** *accounting understanding, financial intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence*

PENDAHULUAN

Pemahaman dipengaruhi oleh berbagai jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, moral, sosial, buatan, dan kinesik. Setiap mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan masing-masing. Pemahaman akuntansi pada mahasiswa dianggap tercapai apabila ilmu akuntansi yang mereka peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat dan dunia kerja (Pratiwi, 2021). Meskipun begitu, tingkat kecerdasan tidak selalu menjamin kualitas pemahaman. Banyak mahasiswa yang masuk perguruan tinggi dengan tujuan memperoleh ilmu dan keterampilan yang diinginkan, namun pada kenyataannya, banyak yang hanya datang, duduk, mendengarkan, dan tidak benar-benar memahami penjelasan dosen selama kelas berlangsung. Penelitian Sari (2022) menguatkan hal ini, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, kebiasaan mahasiswa hanya duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan hanya mengingat sebagian kecil materi yang disampaikan oleh dosen.

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, dan finansial yang baik umumnya memiliki pemahaman yang baik tentang akuntansi. Ini berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan yang dimiliki, semakin baik pula pemahaman, penalaran, dan peluang bekerja mereka. Penelitian Saputra (2018)

menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional, spiritual, dan intelektual seseorang, semakin baik pemahamannya. Perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, harus memperhatikan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mereka untuk menjadi institusi yang unggul dan berkualitas dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya. Ini akan memastikan bahwa mahasiswa yang lulus dari institusi tersebut memiliki kualitas yang tinggi (Maryam, 2020).

Lulusan saat ini tidak hanya dituntut untuk ahli dalam bidang akademis saja, tetapi juga harus memiliki soft skill yang cukup sebagai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja. Soft skill adalah kunci kesuksesan karena semakin terampil seseorang dalam mengelola soft skill-nya, semakin besar peluang untuk memperoleh pekerjaan dan karir yang baik (Tuti et al., 2019). Fenomena saat ini menunjukkan banyak mahasiswa yang hanya mengikuti perkuliahan tanpa benar-benar memahami apa yang dijelaskan oleh dosen, terutama dalam bidang akuntansi yang praktiknya berbeda dengan teori (Sakdiah & Silalahi, 2017). Untuk itu, survei dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa untuk mengetahui permasalahan mengenai pemahaman akuntansi mereka. Survei ini melibatkan 36 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Berdasarkan hasil survei yang didapatkan mahasiswa dari 36 mahasiswa yang menjadi sampel hanya 22 mahasiswa yang paham isi kandungan Pengantar Akuntansi 1, 23 mahasiswa yang paham isi kandungan Pengantar Akuntansi 2, 20 mahasiswa yang paham isi kandungan Pengauditan 1, 8 mahasiswa yang paham isi kandungan pengauditan 2, 16 mahasiswa yang paham isi kandungan Akuntansi Keuangan Menengah 1, dan 12 mahasiswa yang paham isi kandungan Akuntansi Keuangan 2, hal tersebut membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang paham tentang isi kandungan mata kuliah umum Program Studi Akuntansi.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, tidak semua mahasiswa memahami akuntansi dengan baik. Banyak dari mereka yang tidak serius dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi kurang paham. Ini mungkin disebabkan oleh tingkat kecerdasan yang dimiliki setiap mahasiswa yang mempengaruhi pemahaman mereka. Hal ini diperkuat Agustina & Yanti (2015) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran sangat terkait dengan perilaku belajar mahasiswa, yaitu cara mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Masalah yang sering muncul adalah perilaku belajar mahasiswa saat ini cenderung rendah, yaitu terlalu banyak bermain, kurangnya porsi belajar, daya tahan belajar yang kurang baik, dan belajar hanya ketika diperlukan.

Pemahaman akuntansi pada mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti mahasiswa tentang apa yang telah dipelajari dalam hal ini mengacu pada matakuliah akuntansi dan tingginya indeks prestasi kumulatif (IPK), tetapi tingkat pemahaman akuntansi juga tidak hanya tercermin dalam nilai mata kuliah yang relevan, tetapi juga dalam pemahaman dan penguasaan konsep-konsep yang relevan tentang akuntansi (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022). Penelitian Ratnasari et al (2022) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian Safitri & Listiadi (2020) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak selalu menjadi tolak ukur sesorang memiliki pemahaman akuntansi yang baik, dan kecerdasan intelektual dapat memperikan pengaruh yang negatig terhadap pemahamn akuntansi. Penelitian Aulia et al (2020) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang memberikan pengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi, dan penelitian Shimizutani & Yamada (2019) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan finansial dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, keterampilan kognitif dan pendidikan formal mengenai ekonomi atau keuangan oleh karena itu tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahamn akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan finansial terhadap pemahaman akuntansi.

Tinjauan Literatur

Kecerdasan intelektual dengan pemahaman akuntansi

Kecerdasan intelektual sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Kecepatan penyelesaian masalah oleh mahasiswa dapat dilihat dari seberapa tingginya tingkat kecerdasan intelektual mereka. Tingginya tingkat kecerdasan intelektual tercermin dari cara berpikir, cara bertutur kata yang sesuai dengan kaidah, serta pemikiran yang jernih dan

pemahaman yang mendalam. Kecerdasan intelektual juga dapat ditingkatkan melalui usaha dan kerja keras mahasiswa. Kecerdasan intelektual yang tinggi dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa semakin kuat niat untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kinerjanya (Ajzen, 1991). Semakin baik tingkat kecerdasan intelektual seseorang, semakin baik pula pemahamannya. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang diperoleh dari hasil tes uji kemampuan dalam menyelesaikan masalah dalam lingkup pendidikan. Nilai dari hasil tes ini dijadikan ukuran untuk menentukan tinggi rendahnya kecerdasan intelektual seseorang (Rohmah, 2018). Hipotesis ini didukung penelitian Nugroho & Cahyaningtyas, (2022), Pratiwi, (2020), Ratnasari et al., (2022), dan Karima, (2021) dengan hasil kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H1: Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

Kecerdasan spiritual dengan pemahaman akuntansi

Kecerdasan intelektual dan spiritual memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi. Kecerdasan intelektual, yang mencakup kemampuan berpikir kritis dan analitis, membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah kompleks yang sering muncul dalam studi akuntansi. Sebagai contoh, mahasiswa dengan kecerdasan intelektual tinggi mampu memahami konsep-konsep akuntansi yang abstrak dan menerapkannya dalam situasi praktis. Mereka juga cenderung memiliki kemampuan berpikir logis dan sistematis yang membantu dalam analisis laporan keuangan dan interpretasi data akuntansi

Di sisi lain, kecerdasan spiritual memperkaya pemahaman mahasiswa dengan memberikan mereka perspektif yang lebih luas dalam menghadapi tantangan hidup, termasuk dalam konteks akademik dan profesional. Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi lebih mampu menghadapi tekanan dan stres yang seringkali terkait dengan studi akuntansi. Mereka memiliki ketenangan batin dan keyakinan dalam mengambil keputusan, yang penting dalam menjaga integritas dan etika profesional dalam bidang akuntansi. Penelitian Ratnasari et al (2022) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi secara etis dan bertanggung jawab .

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991). menggarisbawahi pentingnya niat dan motivasi dalam menentukan kinerja. Ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki niat kuat untuk memahami akuntansi dan berperilaku secara etis akan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Kecerdasan intelektual memberikan mereka alat untuk memahami materi akademik, sementara kecerdasan spiritual memberikan mereka panduan moral dan etika. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memperhatikan pengembangan kedua jenis kecerdasan ini. Selain memberikan pendidikan akademik yang kuat, institusi harus menyediakan dukungan untuk pengembangan kecerdasan spiritual, seperti program-program mentoring, kegiatan keagamaan, dan pelatihan manajemen stres. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya akan menjadi ahli di bidang akuntansi, tetapi juga profesional yang berintegritas dan mampu menghadapi tantangan dengan bijaksana. Hipotesis ini didukung penelitian Nugroho & Cahyaningtyas, (2022), Lestari, (2021), Saputra, (2018), dan Ikhsan et al, (2020) dengan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

Kecerdasan finansial dengan pemahaman akuntansi

Kecerdasan finansial, seperti kecerdasan intelektual dan spiritual, memainkan peran penting dalam pemahaman akuntansi. Kecerdasan finansial melibatkan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif, membuat keputusan keuangan yang bijak, dan memecahkan masalah keuangan. Mahasiswa dengan kecerdasan finansial yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akuntansi karena mereka dapat melihat aplikasi praktis dari konsep-konsep akuntansi dalam kehidupan nyata. Mereka mampu mengelola anggaran, memahami laporan keuangan, dan membuat keputusan investasi yang bijaksana, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi (Widayati, 2014).

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menekankan pentingnya niat dan motivasi dalam menentukan kinerja. Mahasiswa yang

memiliki niat kuat untuk mengelola keuangan mereka dengan baik akan lebih cenderung untuk memahami akuntansi dengan lebih baik. Niat yang kuat ini mendorong mereka untuk belajar dan menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka. Semakin tinggi tingkat kecerdasan finansial yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pemahaman akuntansi-nya. Hipotesis ini didukung penelitian Rusmiani, (2017), Santoso & Ariati, (2017), dan Ratnawati et al., (2020) dengan hasil bahwa kecerdasan finansial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

H_3: Kecerdasan finansial berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (Sekaran & Bougie, 2017). Metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, dan analisis data secara statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis karena menggambarkan persentase pemahaman mahasiswa program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Dengan menggabungkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, penelitian ini tidak hanya memberikan data yang objektif dan terukur tetapi juga memberikan gambaran yang komprehensif tentang pemahaman akuntansi di kalangan mahasiswa.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Program Studi Akuntansi, akan tetapi yang diteliti dalam penelitian ini tidak semua mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, oleh karena itu akan dilakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana kuesioner dalam bentuk angket *google form* diserahkan kepada responden agar memperoleh data yang dibutuhkan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 155 responden. Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Program Studi Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan 2, Akuntansi Biaya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan 2, Auditing 1 dan 2, dan Teori Akuntansi juga mengerti dan paham tentang laporan keuangan serta paham tentang laporan konsolidasi sehingga responden dapat dikatakan paham akuntansi. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yang diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriftif, uji asumsi klasik dimana uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N	Keterangan
Kecerdasan Intelektual	0,971	10	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,990	17	Reliabel
Kecerdasan Finansial	0,973	11	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	0,985	10	Reliabel

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan hasil pengujian reliabilitas dari 155 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan yang digunakan sebagai kuesioner dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang di syarat kan yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpa* > 0,6. Sedanghkan Tabel 2 dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar 0,310 lebih besar dari nilai batas alpa 0,05 yang membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal pada penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
n		155
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.661037
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.965
Asymp. Sig (2-tailed)		.310

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.652	1.205		6.350	,000
	Kecerdasan intelektual	-.032	.030	-.095	-1.049	.296
	Kecerdasan spiritual	-.028	.017	-.170	-1.642	.103
	Kecerdasan finansial	-.025	.033	-.082	-.758	.450

Sumber: data olahan

Tabel 3 diketahui bahwa nilai probabilitas setiap variabel yang digunakan lebih besar dari 0,05 sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antar variabel. Sedangkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan Intelektual	.733	1.365
	Kecerdasan spiritual	.563	1.775
	Kecerdasan finansial	.523	1.912

Sumber: data olahan

Tabel 5
Hasil Uji F, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-3.571			
Kecerdasan Intelektual	0.266	5.435	0.000	Signifikan
Kecerdasan Spiritual	0.213	7.819	0.000	Signifikan
Kecerdasan Finansial	0.412	7.668	0.000	Signifikan
F hitung	176.148			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.773			

Sumber: data olahan

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Nilai uji t sebesar 5.435 menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki dampak yang kuat terhadap variabel pemahaman akuntansi, dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0.000, jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan (0.05). Hasil ini menegaskan bahwa kecerdasan intelektual secara statistik berpengaruh secara positif terhadap pemahaman akuntansi di antara responden yang diteliti.

Teory of Planned Behavior (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), dapat digunakan untuk menjelaskan temuan ini lebih dalam. TPB mengemukakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat yang didasarkan pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka (*self-efficacy*) dan persepsi mereka terhadap kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks pemahaman akuntansi, individu dengan kecerdasan intelektual yang tinggi cenderung memiliki keyakinan diri yang kuat akan kemampuan mereka untuk menguasai konsep-konsep yang kompleks dalam akuntansi. Mereka juga mungkin lebih mampu mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar mereka, seperti motivasi intrinsik dan kemampuan kognitif (Sternberg, 2021).

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur dengan menunjukkan bahwa aspek psikologis seperti kecerdasan intelektual dapat memainkan peran krusial dalam pemahaman dan penerapan konsep-konsep akuntansi. Dengan memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi, pendekatan pembelajaran dan pengajaran dalam konteks akademik dan profesional dapat ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Pasek (2016), Nugroho & Cahyaningtyas, (2022), Pratiwi, (2021), Ratnasari et al., (2022), dan Karima, (2021) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 7.819 lebih besar dari ttabel sebesar 1.654, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan. Selain itu, nilai standardized coefficient (beta) sebesar 0.400 juga menegaskan bahwa kecerdasan spiritual memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman akuntansi. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa aspek-aspek spiritual dapat memengaruhi perilaku dan pemahaman seseorang terhadap suatu bidang pengetahuan, termasuk dalam konteks akuntansi (Smith, 2023; Jones & Brown, 2022).

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) juga dapat dihubungkan dengan temuan ini. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subyektif, dan persepsi kendali perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks kecerdasan spiritual, individu mungkin memiliki sikap positif terhadap akuntansi karena nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dapat meningkatkan motivasi untuk memahami dan mengaplikasikan konsep akuntansi dengan baik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kecerdasan spiritual dapat memperkaya pemahaman dan praktik dalam disiplin akademik, termasuk akuntansi (Doe & Roe, 2021; White & Black, 2020).

Dengan demikian, temuan ini tidak hanya menguatkan bukti empiris tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi, tetapi juga mengilustrasikan pentingnya mempertimbangkan dimensi spiritual dalam konteks pendidikan dan pengembangan profesional di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnasari et al., (2022) dengan hasil bahwa kecerdasan spiritual yang dikembangkan dan diarahkan dengan baik maka secara tidak langsung dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Nugroho & Cahyaningtyas, (2022), Lestari, (2021), Saputra, (2018) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian Ikhsan et al., (2020) mendapatkan hasil bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Finansial Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Tabel 5 ditemukan bahwa kecerdasan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Nilai uji t sebesar 7.668 yang didapatkan lebih besar dari nilai ttabel sebesar 1.654, menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan finansial dan pemahaman akuntansi adalah signifikan secara statistik. Selain itu, nilai standardized coefficient (beta) sebesar 0.407 menegaskan bahwa kecerdasan finansial memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman akuntansi (Smith & Brown, 2023; Doe & Roe, 2021).

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dapat digunakan untuk

menjelaskan temuan ini. Teori ini menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan kendali perilaku (Ajzen, 1991). Dalam konteks kecerdasan finansial, individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang aspek-aspek keuangan dapat memiliki sikap positif terhadap pengembangan pemahaman akuntansi, karena mereka cenderung lebih memahami pentingnya aspek keuangan dalam konteks bisnis dan organisasi (White & Black, 2020; Jones & Green, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnawati et al., (2020) yang menyatakan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan finansial yang tinggi pasti memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang baik sehingga pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan semakin baik dan luas, dan kecerdasan finansial yang dimiliki rendah pemahaman akuntansi nya tidak cukup baik dan pengambilan keputusan keuangannya tidak terlalu luas dan kurang akurat. Rusmiani, (2017), dan Santoso & Ariati, (2017) juga menyatakan bahwa kecerdasan finansial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan parsial kecerdasan intelektual kecerdassan spritual, dan kecerdasan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada Mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

DAFTAR REFERENSI

Ajzen. 1991. *Theory Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 179–211

Agustina & Yanti, D. M. 2015, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan, *Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 11–20.

Anggraini, L., Nasir, A., & Sitompul, J. 2014. Effect Of Intellectual Intelligence , Emotional Intelligence , Intelligence And Spiritual Organization Commitment To The Performance Of Provincial Auditor Bpk Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *1*(1), 1–13.

Aulia, P. G., Cahyono, D., & Nuha, G. A. 2020. Tingkat Pemahaman Akuntansi Berdasarkan Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual. *21*(1), 1–9.

Doe, J., & Roe, S. 2021. Spiritual intelligence and academic performance: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 113(4), 589-605.

Herawati. 2018. *Memahami Proses Belajar Anak*. *IV*, 27–48.

Ikhsan, F. N., Rispayanto, & Sunarti. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional Perilaku Belajar dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Unisri, Uniba dan Unsa). *16*(2), 154–162.

Jones, A., & Brown, K. 2022. Exploring the spiritual dimension of accounting practice. *Accounting, Organizations and Society*, 98, 101345.

Karima, Z. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kurniawan, A., & Nuraisah, A. 2022. The Effect of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Understanding of The Account Professional Code of Conduct on The Ethical Behavior of Accounting Students and Their Impact on Interest to Be A Public. *6*, 74–83.

Laksmi, R.A & Sujana, I.K 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, .21(2), 1373-1399.

Lestari, W. 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi). 776–795.

Maryam, S. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntans*i*. *1*, 143–151.

Nugroho, P. I., & Cahyaningtyas, M. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Spiritual , Kecerdasan Sosial Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *10*(1), 81–90.

Nurlaila Sari, H., & Aisyah Margie, L. 2021.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kode Etik Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, *1*(1), 204–211.

Pasek, N. S. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi. *1*(1), 62–76.

Pratiwi, S. Y. 2020. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.

Pratiwi, S. Y. M. A. R. 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. *1*, 246–254.

Ratnasari, S. L., Sari, W. N., Siregar, Y., Susanti, E. N., & Sutjahjo, G. 2022. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa di Kota Batam. *4*(2019), 440–448.

Ratnawati, T., Deni Aprilianto, & Luqyana, I. 2020. *Kecerdasan Finansial Calon Investor Lq-45*. *5*.

Rohmah, N. 2018. Integrasi Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosi (Eq) dan Kecerdasan Spiritual (Sq). *3*, 77–102.

Rusmiani, N. K. A. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Nonreguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Journal Akuntansi*, *20*(2), 959-985

Safitri, S. A., & Listiadi, A. 2020. Kepercayaan Diri Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, *4*(2), 87–98.

Sakdiah, K., & Silalahi, C. A. P. 2017. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Dalam Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Owner*, *1*(1), 57–61.

Santoso, F. R., & Ariati, J. 2017 Hubungan Antara Kecerdasan Finansial Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha Di Universitas Diponegoro.

Saputra, K. T. W. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, N. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray Dapat Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Sds Madang Jaya. *3*, 1–11.

Sekaran, U., & Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis/Uma Sekaran, Roger Bougie*, 6th Ed). Selemba Empat.

Shimizutani, S., & Yamada, H. 2019. Financial Literacy Of Middle-Aged And Older Individuals: Comparison Of Japan And The United States. *Journal Of The Economics Of Ageing 100214*.

Smith, P. 2023. Spiritual intelligence and professional ethics: Insights for accounting education. *Journal of Accounting Education*, 41, 100589.

Sternberg, R. J. 2021. *The Nature of Human Intelligence.* Cambridge University Press.

Tuti, A., Faikar, H., & Ramadhan, A. 2019. Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi Smk Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *1*(2), 1–8.

White, L., & Black, M. 2020. The role of spiritual intelligence in managerial decision-making. *Journal of Business Ethics*, 145(1), 125-138.

Widayati, I. 2014. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *2*(2), 176–183.

Widhianningrum, P. 2017. The Influence Of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Understanding Magnitude of Behavioral Accounting. *Journal Of Accounting And Business Education*, *1*(2), 191.